

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Rekam medis adalah data yang bersifat sangat pribadi dan menjadi salah satu informasi yang penting dan wajib menyertai seorang pasien pada saat menjalani pelayanan kesehatan. Bentuk rekam medis yang umum kita temui berupa berkas kertas beserta lampiran-lampiran dokumen yang tidak sederhana. Data pasien merupakan hal paling penting dalam melaksanakan pelayanan kesehatan, karena data tersebut dapat menentukan diagnosa penyakit dan juga dapat menentukan tindakan apa yang baik diberikan kepada pasien. Biasanya data pasien selalu tersimpan kedalam dokumentasi yang berisikan riwayat pengobatan yang dilakukan pasien seperti tanggal pemeriksaan, nama pasien, diagnosa penyakit, dan obat yang diberikan, data pasien sangat banyak tiap bulannya dan sangat di perlukan sistem terkomputerisasi agar proses pelayanan kesehatan dapat berjalan dengan efisien dan lebih efektif dan membantu tenaga medis pula dalam memberikan layanan kesehatan.

Rekam Medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan yang telah diberikan kepada pasien. Catatan merupakan tulisan-tulisan yang dibuat oleh dokter atau dokter gigi mengenai tindakan-tindakan yang dilakukan kepada pasien dalam rangka pelayanan kesehatan. Sedangkan dokumen adalah catatan dokter, dokter gigi, dan atau tenaga kesehatan tertentu, laporan hasil pemeriksaan penunjang, catatan observasi dan pengobatan harian dan semua rekaman, baik berupa foto radiologi, gambar pencitraan (imaging) dan rekaman elektrodiagnostik, sehingga rekam medis harus dibuat secara tertulis, lengkap

dan jelas dan dalam bentuk teknologi Informasi elektronik yang diatur lebih lanjut dengan peraturan tersendiri (Permenkes, n.d.).

Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin maju dibutuhkan pula sebuah sistem yang menunjang proses bisnis dalam pelayanan kesehatan. Salah satunya adalah pada bidang kesehatan, suatu badan usaha yang menjadi instansi penting dalam kehidupan masyarakat dimana pelayanannya tersebut menjadi salah satu faktor penunjang kehidupan masyarakat yang sehat. Dari berbagai badan usaha kesehatan yang telah memakai teknologi komputer seperti rumah sakit dalam mengolah dan memperoleh informasi ada beberapa instansi kesehatan yang belum memakai teknologi tersebut salah satunya adalah Rumah Sakit Umum Daerah Semendo Darat Laut.

Rumah Sakit Umum Daerah merupakan suatu instansi kesehatan yang bergerak pada pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat. Salah satu fasilitas pelayanan kesehatan adalah rumah sakit. Rumah sakit adalah institusi yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. dalam kegiatan pelayanannya tersebut Rumah sakit ini merupakan salah satu dari banyak instansi kesehatan yang masih belum memakai sistem yang terkomputerisasi dalam melakukan kegiatan pelayanannya, pengerjaan proses dalam memasukkan data dan pembuatan laporan masih dilakukan secara manual seperti pencatatan data-data pasien poliklinik, resep, obat dan laporan yang masih dibuat dengan tulis tangan serta pencarian data pasien melalui gudang data yang masih disimpan dilemari yang dapat memakan waktu lama dan tidak efektif dan lagi pencatatan data-data pasien yang masih dimasukkan kedalam catatan buku yang dapat mengalami kerusakan seperti kertas rusak dan tulisan yang sudah mulai tidak terbaca. Hal ini dapat menyebabkan pengerjaan tidak efisien. Selain itu, tingkat kesalahan dalam memasukkan data dan pembuatan laporan sangat tinggi.

Pelayanan merupakan hal yang penting dalam bidang manapun, apabila Rumah Sakit dapat memperbaiki sistem pelayanannya khususnya pelayanan kesehatan yang berhubungan dengan rekam medis maka pelayanan terhadap pasien akan meningkat. Kondisi saat ini pelayanan yang dilakukan oleh Rumah Sakit dalam hal pengolahan data pasien, rekam medis dan data obat.

Dari permasalahan diatas perlu dirancang suatu sistem rekam medis elektronik yang menampung rekam medis seseorang pasien dalam suatu database. Penyimpanan yang dimaksud disini adalah keadaan dimana rekam medis rawat jalan tersimpan dalam satu berkas dan didalam satu database penyimpanan. Apabila pada saat dilakukan pengecekan dalam database seorang pasien pernah menderita penyakit yang sama, tinggal diambil data sebelumnya saja dan dilakukan proses penanganan lebih lanjut tanpa melakukan diagnosa dari awal.

Berdasarkan latar belakang diatas, isu tema sentral penelitian ini akan dituangkan dalam skripsi yang berjudul “ ***Sistem Informasi Rekam Medis pada Rumah Sakit Umum Daerah Semendo Darat Laut Berbasis Web***”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, dirumuskan masalah sebagai berikut “ Bagaimana membangun sistem informasi rekam medis pada rumah sakit umum daerah semendo darat laut berbasis web ?”.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Membangun Sistem Informasi Rekam Medis Pasien Berbasis Web yang dapat menangani data pasien, melakukan rekam medis pasien, merekap laporan data pasien dan laporan rekam medis, serta memudahkan pasien melihat riwayat berobatnya.
2. Meningkatkan pelayanan rekam medis terhadap pasien.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Semua informasi yang dihasilkan dikumpulkan melalui penelitian dan studi literatur ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik bagi penulis sendiri, Rumah Sakit Semendo Darat Laut, maupun pihak lain.

#### **1.5 Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini, ruang lingkup akan dibatasi sebagai berikut :

1. Ruang Lingkup Penelitian Adalah Rumah Sakit Semendo Darat Laut yang berada di Daerah Muara Enim tepatnya Desa Pulau Panggung.
2. Perancangan menggunakan usecase, activity dan class diagram.
3. Menggunakan Bahasa Pemograman PHP dan Database *MySQL*.

#### **1.6 Metodologi Penelitian**

Adapun tahapan penelitian yang dilakukan penulis untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan adalah sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Merupakan metode pengumpulan data informasi dengan cara melakukan kunjungan langsung ke perusahaan dan mengobservasi proses bisnis diperusahaan.

2. Metode Wawancara

Mengetahui kebutuhan langsung informasi yang diperlukan dalam analisa sistem dan perancangan sistem pada Rumah Sakit Semendo Darat Laut.

3. Metode Studi Pustaka

Merupakan metode pengumpulan data yang diperoleh dari kepustakaan, dengan membaca buku - buku literature, serta jurnal - jurnal nasional maupun internasional yang terindeks.

#### **1.7 Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

## BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latarbelakang penulisan, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah, metodologi penelitian dan sistematika penulisan

## BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori – teori mengenai sistem, informasi, data dan metode pengembangan sistem serta pemahaman objek studi.

## BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang cara penelitian berdasarkan metodologi penelitian yang dipilih. Metode yang digunakan antara lain pengumpulan data dan metode pengembangan sistem menggunakan *Extreme Programming*. Dimana pada metode pengumpulan data penulis menggunakan metode observasi, wawancara dan studi pustaka.

## BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan dibahas mengenai gambaran umum rumah sakit, analisis proses yang sedang berjalan, perancangan sistem yang dibuat, rancangan interface sistem, tampilan form tiap proses yang ada sistem informasi rekam medis dan lampiran *source code*.

## BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan akhir penulisan skripsi, dimana berdasarkan uraian – uraian yang telah dibahas akan dituangkan kedalam suatu bentuk kesimpulan akhir serta saran.